

**KONTRIBUSI KREATIVITAS SISWA DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN KOMPUTER
DAN PENGOLAHAN INFORMASI (KKPI) DI KELAS X
SMK KARTIKA I.2 PADANG**

TESIS



**Oleh:
HAKIMI BAIGAS
NIM. 50339**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Teknik**

**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Baigas Hakimi, 2012: *Contribution of Student Creativity and Learning Facilities Against Study Result of Computer Skills and Information Processing (KKPI) subject in the Class X SMK Kartika I.2 Padang.* Thesis. Padang: Master Program of Technology and Vocational Education, State University of Padang, 2012.

The research Problems is the number of students who did not complete the KKPI subjects in the estimate due to the lack of students' creativity and learning facilities. The purpose of this study is to reveal the contribution of students' creativity and learning facilities for the result of students studying the subject Computer Skills and Information Processing (KKPI) on SMK Kartika I.2 Padang. The hypothesis presented in this research were: (1) There is a significant contribution from the students creativity towards study result of KKPI subject, (2) There is a contribution to study result and learning facilities of KKPI subject in SMK Kartika I.2 Padang, (3) There is a contribution to join both students' creativity and learning facilities for study result of KKPI subject in SMK Kartika I.2 Padang.

This research is a correlational descriptive. The population is all grade X students of school year 2011/2012 SMK Kartika I.2 Padang totaling 243 students and a sample of 122 students, taken by using random sampling techniques. Instruments used to collect data was questionnaire and the value of study results KKPI that have been studied its validity and reliability. Data were analyzed using simple correlation techniques and multiple correlation.

The results of data analysis shows that there is a significant contribution between the variables of students' creativity to the study result and the results obtained 25.1%. There is also a significant contribution to study result and variables learning facilities by 23.4%. There is a contribution independent variables (students' creativity and learning facilities) to the study result for the dependent variable R_{square} value 0.448. This means that the variable student creativity and learning facilities are able to explain the variable of study result KKPI subject by 44.8% and there are other factors that also help to provide a correlation to changes in student study result with the percentage of 55.2%. Based on the research findings can be concluded that students' creativity and learning facilities is a key factor that helps improve the study result of student in subject KKPI. Therefore, suggested to the parties concerned to be able to pay attention to both factors.

Key words: students' creativity, teaching facilities, study result, KKPI.

ABSTRAK

Hakimi Baigas, 2012 : Kontribusi Kreativitas Siswa dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) di Kelas X SMK Kartika I.2 Padang. Tesis. Padang: Program Master Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Negeri Padang, 2012.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah banyaknya siswa yang tidak tuntas pada mata pelajaran KKPI yang di perkirakan disebabkan oleh rendahnya kreativitas siswa dan masih kurangnya fasilitas belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap besarnya kontribusi kreativitas siswa dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) di SMK Kartika I.2 Padang. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: (1)Terdapat kontribusi yang signifikan dari kreativitas siswa terhadap hasil belajar KKPI, (2)Terdapat kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar KKPI di SMK Kartika I.2 Padang, (3)Terdapat kontribusi secara bersama-sama kreativitas siswa dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar KKPI di SMK Kartika I.2 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas X tahun ajaran 2011/2012 SMK Kartika I.2 Padang yang berjumlah 243 orang dan sampel sebanyak 122 orang, diambil dengan menggunakan teknik sampel random Sampling. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket dan nilai tes hasil belajar KKPI yang telah di uji validitas dan reabilitasnya. Data dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi sederhana dan korelasi ganda.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara variabel kreativitas siswa terhadap hasil belajar dan diperoleh 25,1 %. Kontribusi signifikan juga terdapat pada variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 23,4%. Terdapat kontribusi variabel independen (kreativitas siswa dan fasilitas belajar) terhadap variabel dependen hasil belajar sebesar nilai R_{square} 0,448. Artinya variabel kreativitas siswa dan fasilitas belajar mampu menjelaskan variabel hasil belajar KKPI yaitu sebesar 44,8 % dan masih ada faktor lain yang juga ikut memberikan korelasi terhadap perubahan hasil belajar siswa dengan persentase 55,2 %. Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa dan fasilitas belajar merupakan faktor penting yang ikut meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran KKPI. Karena itu, disarankan kepada pihak-pihak terkait untuk dapat memperhatikan kedua faktor tersebut.

Kata Kunci: kreativitas siswa, fasilitas belajar , hasil belajar , KKPI.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER
PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN**

Dipertahankan di depan Panitia Pengaji Tesis
Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : Juli 2012

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1 Dr. Ambiyar, M.Pd
(Ketua/Pembimbing I/Pengaji)



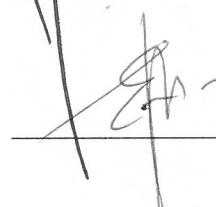
2 Dr. Waskito, MT
(Sekretaris/Pembimbing II/Pengaji)



3 Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D
(Anggota)



4 Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd
(Anggota)



5 Dr. Elida, M.Pd
(Anggota)



Padang, Juli 2012
Program Magister Pendidikan Teknologi Kejuruan
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Plt Ketua,



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT
NIP. 19591204 198503 1 004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Kontribusi Kreativitas Siswa dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) di Kelas X SMK Kartika I.2 Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2012

Saya yang Menyatakan,

HAKIMI BAIGAS
NIM. 50339

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya yang tak terhingga sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi peneliti pada Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Konsentrasi Teknik Infomatika dan Komputer pada Program Magister Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian tesis ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Drs H. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Dr Fahmi Rizal, M.Pd., MT, selaku Plt Ketua Program Studi S2 Pendidikan Teknologi Pendidikan dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang..
3. Dr. Ambiyar, M.Pd, dan Dr. Waskito, MT selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
4. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph,D, Prof. Dr. Kasman Sukun, M.Pd, Dr.Elida, M.Pd selaku kontributor.
5. Dra. Nasutioni Kepala SMK Kartika I.2 yang telah memberi izin meneliti.

6. Guru dan Siswa SMK Kartika I.2 Padang yang telah membantu peneliti dalam mengisi angket.
7. Orang tua dan istri tercinta , serta anakku sayang yang memberikan motivasi dan dorongan moril dalam penyelesaian tesis ini.
8. Teman-teman mahasiswa seperjuangan serta pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada peneliti dalam penyelesaian penelitian ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang berlimpah ganda dari Allah SWT. Akhiri kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tesis ini, dan penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan, semoga Allah SWT selalu memberi petunjuk dan bimbingan serta ilmu yang bermanfaat kepada kita semua, amin ya Rabibbal Alamin.

Padang, Juli 2012

Hakimi Baigas

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritis	14
1. Hasil Belajar.....	14
2. Kreativitas Siswa.....	30
3. Fasilitas Belajar.....	46
B. Penelitian yang Relevan	55
C. Kerangka Konseptual.....	57
D. Hipotesis	59

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	60
B. Populasi dan sampel.....	60
C. Defenisi Operasional.....	63
D. Pengembangan Instrumen.....	65
E. Teknik Pengumpulan Data	76
F. Teknik Analisis Data	77

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	83
B. Pengujian Persyaratan Analisis	92
C. Pengujian Hipotesis	97
D. Pembahasan	107
E. Keterbatasan Penelitian	110

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	112
B. Implikasi	113
C. Saran	115

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Nilai Hasil Belajar dan Persentase Ketuntasan siswa kelas X pada Ujian MID semester I tahun Pelajaran 2011/ 2012.....	3
2. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.....	28
3. Standar Lab Komputer.....	51
4. Populasi siswa kelas X SMK Kartika I.2 Padang.....	61
5. Sampel Penelitian.....	63
6. Pola Penskoran Kreativitas.....	66
7. Pola Penskoran Fasilitas Belajar.....	67
8. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	68
9. Rangkuman Hasil Analisis Kesahitan Butir –Butir Instrumen.....	74
10. Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen.....	76
11. Interpretasi Koefisien Korelasi Hipotesis Asosiatif.....	82
12. Statistik Variabel X_1	84
13. Distribusi Kreativitas siswa.....	85
14. Tingkat Pencapaian Responden terhadap Indikator kreativitas Siswa...	86
15. Statistik Variabel X_2	87
16. Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar.....	88
17. Tingkat Pencapaian Responden terhadap indikator kreativitas Siswa....	89
18. Statistik Variabel Y.....	90
19. Distribusi Hasil Belajar KKPI.....	91

20. Uji Normalitas variabel X ₁ ,X ₂ dan Y	94
21. Korelasi X ₁ dan X ₂	95
22. Anova Regresi X ₁ dan Y.....	96
23. Anova Regresi X ₂ dan Y.....	96
24. Koefisien Regresi Y – X1.....	98
25. Anova Regresi X1 dan Y.....	99
26. Korelasi X1 dan Y.....	100
27. Sumbangan X1 terhadap Y.....	100
28. Coefficients Regresi Y – X2.....	102
29. ANOVA Regresi Y – X2.....	102
30. Correlations X2 terhadap Y.....	103
31. Model Summary X2 terhadap Y.....	104
32. Hasil Analisis Korelasi Ganda Antara X1 dan X2 terhadap Y.....	105
33. Hasil Analisis Regresi Ganda X1 dan X2 terhadap Y.....	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Grafik Capaian Standar Sarana Prasarana.....	7
2. Perencanaan Kegiatan Laboratorium Komputer Standar SMK.....	49
3. Kerangka Konseptual.....	57
4. Tabel Nomogram Harry King.....	61
5. Histogram Kreativitas siswa.....	84
6. Histogram Skor Fasilitas Belajar	88
7. Histogram Hasil Belajar KKPI.....	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Profil SMK Kartika I.2 Padang.....	120
2. Kisi Instrumen Angket Kreativitas Siswa.....	122
3. Kisi Instrumen Angket Fasilitas Belajar.....	125
4. Hasil Analisis Ujicoba Instrumen.....	127
5. Uji Validitas dan Reliabelitas	130
6. Angket Kreativitas Siswa dan Fasilitas Belajar.....	132
7. Instrumen Ujicoba Tes Hasil Belajar	136
8. Analisis Ujicoba Tes Hasil Belajar	144
9. Soal tes Hasil Belajar KKPI.....	163
10. Rekapitulasi Hasil Angket Kreativitas Siswa, Fasilitas dan Hasil Belajar.....	167
11. Deskripsi Data Penelitian	171
12. Uji Persyaratan Analisis	174
13. Uji Hipotesis.....	177
14. Surat Izin Penelitian	183



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi yang dinamis dan kompetitif, perlu disadari bahwa kemajuan suatu bangsa dan negara ditentukan oleh kemajuan dan penguasaan bangsa tersebut terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Faktor pendukung kemajuan IPTEK ini adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas yang salah satunya adalah mampu berinteraksi dan berkomunikasi dalam kehidupan dengan baik. Apabila suatu negara memiliki SDM yang berkualitas, berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan, tentunya akan memberikan kontribusi positif terhadap pendidikan di negaranya.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) 2003 pasal 15, menjelaskan : “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan nasional tingkat menengah memiliki peranan penting dalam menghasilkan SDM yang berkualitas dan mempersiapkan generasi muda menyongsong masa depan. Siswa harus dipersiapkan menghadapi persaingan global dan pesatnya perkembangan IPTEK, serta memiliki kemauan untuk mengembangkan sains dan menciptakan teknologi yang bermanfaat. Siswa harus dididik menjadi warga negara yang demokratis serta

bertanggung jawab atas kesejahteraan masyarakat dan tanah air (Purwanto, 2011).

Mata pelajaran keterampilan komputer dan pengolahan informasi (KKPI) dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu mengantisipasi pesatnya perkembangan teknologi tersebut. Mata pelajaran KKPI perlu diperkenalkan, dipraktikkan dan dikuasai peserta didik sedini mungkin agar mereka memiliki bekal untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan global. Mata pelajaran KKPI membekali peserta didik untuk beradaptasi dengan dunia kerja dan perkembangan dunia, juga pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Mata pelajaran KKPI diajarkan untuk mendukung pembentukan kompetensi program keahlian serta memudahkan peserta didik mendapatkan pekerjaan yang berskala nasional maupun internasional.

Tinggi atau rendah mutu pendidikan di Indonesia salah satunya berkaitan dengan tinggi atau rendah prestasi dan hasil belajar. Demikian juga halnya dengan prestasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI). Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai setelah seseorang mengadakan suatu kegiatan belajar yang terbentuk dalam bentuk suatu nilai hasil belajar yang diberikan oleh guru. Hasil belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah (Tu'u 2004: 75). Hasil belajar dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai, atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru

terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya (Tu'u, 2004: 75).

Fenomena yang penulis temui dilapangan yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran KKPI, banyak peserta didik yang belum tuntas atau tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini dapat dilihat dari rata-rata ketuntasan ujian MID semester I Tahun Pelajaran 2011 / 2012 yang diperolah siswa kelas X SMK Kartika I.2 Padang, seperti pada table dibawah ini :

Tabel 1.
Rata-rata Nilai Hasil Belajar dan Persentase Ketuntasan Siswa Kelas X Mata Pelajaran KKPI pada Ujian MID Semester I Tahun Pelajaran 2011/ 2012

Kelas	Jumlah Siswa	Rata- rata	KKM	Persentase Siswa Tidak Tuntas		Keterangan
				Jumlah	% T.T	
X. Akuntansi 1	32	73	70	3	9%	Tuntas
X. Akuntansi 2	28	63	70	13	46%	Tidak Tuntas
X. Akuntansi 3	28	64	70	14	50%	Tidak Tuntas
X. Pemasaran 1	28	62	70	17	61%	Tidak Tuntas
X. Pemasaran 2	28	67	70	13	46%	Tidak Tuntas
X. Perkantoran	34	85	70	18	53%	Tidak Tuntas
X. TKJ 1	33	75	70	5	15%	Tuntas
X. TKJ 2	32	68	70	10	31%	Tidak Tuntas
Jumlah	243	69,6	70	93	38,27%	

Sumber : Guru Bidang studi KKPI SMK Kartika 1.2 Padang

Dilihat dari tabel diatas 38,27% siswa tidak lulus pada mata pelajaran KKPI, ini masih jauh dari hasil yang ingin dicapai yaitu lulus 100% dengan nilai KKM 70. Hasil belajar menjadi tolak ukur yang utama untuk

mengetahui keberhasilan belajar siswa. Slamento (2003:54) berpendapat tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri dan dari luar diri siswa . Faktor dari dalam diri siswa misalnya kesehatan siswa, kecerdasan, bakat, sikap, kebiasaan, motivasi, kreativitas, dan minat untuk belajar. Sedangkan faktor dari luar yang masyarakat, fasilitas rumah, dan fasilitas belajar.

Melalui usaha pendidikan diharapkan siswa yang cerdas, kreatif, dan mandiri dapat terwujud. Namun kenyataannya kreativitas siswa sekarang ini berkembang lambat dan intensitas belajar siswa yang kurang, hal ini dikarenakan sistem pendidikan yang senantiasa bergantung pada pendidik. Akibatnya siswa kurang bersemangat memperoleh hasil belajar yang tinggi. Siswa kurang memiliki tingkah laku yang kritis bahkan cara berfikir untuk mengeluarkan ide-ide yang sifatnya inovatifpun terkesan lambat. Menurut Agus Sujanto (1996:53) “Pelaksanaan pengajaran sering hanya si guru mendikte dan si anak yang mencatat dan kemudian menghafalkannya persis seperti bunyi catatan dan sama sekali tidak ada kaitan dengan pengertian ataupun perubahan perbuatan anak karenanya”.

Masalah tersebut harus segera dipecahkan karena kreativitas siswa merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan dalam pengelolaan pembelajaran sebagaimana diungkapkan oleh (Munandar, 1987:50) bahwa Kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan, kelancaran, keluwesan (*fleksibilitas*), dan orisinalitas, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu

gagasan. Jadi disini kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru, atau melihat hubungan-hubungan baru antar unsur, data, atau hal-hal yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas terletak pada kemampuan untuk melihat asosiasi antar hal-hal atau objek-objek yang sebelumnya tidak ada atau tidak tampak hubungannya.

Kreativitas mencerminkan pemikir yang divergen yaitu kemampuan yang dapat memberikan bermacam-macam alternatif jawaban. Kreativitas dapat digunakan untuk memprediksi keberhasilan belajar. Namun sebenarnya setiap orang adalah kreatif. Untuk mendapatkan orang yang demikian perlu adanya latihan dan bimbingan dari orang tua ataupun guru. Kreativitas tidak hanya dilakukan orang-orang yang memang pekerjaannya menuntut pemikiran kreatif, tetapi juga dapat dilakukan oleh orang-orang biasa di dalam menyelesaikan tugas-tugas dan mengatasi masalah-masalah.

Proses belajar mengajar tanpa adanya keaktifan siswa untuk belajar tidak akan mencapai hasil yang maksimal, dari hasil pengamatan dan dialog dengan beberapa orang guru di SMK I.2 Kartika Padang. Siswa SMK I.2 Kartika Padang malas belajar jika tidak ada ulangan atau jika tidak ada tugas dari sekolah. Siswa yang kurang mempunyai keinginan untuk mengembangkan potensi kreatif yang ada dalam dirinya akan tampak terjadi pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Siswa kurang efektif dan responsif terhadap materi yang disampaikan. Kondisi semacam ini menjadikan siswa lebih banyak tergantung pada pendidik. Padahal dengan kreativitas akan menimbulkan sikap kritis, yang mana sikap kritis ini hanya

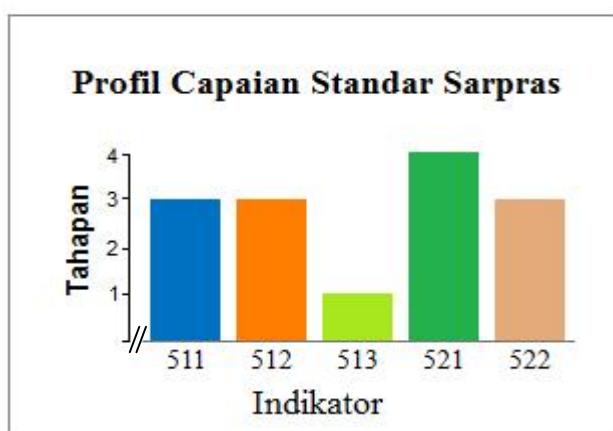
akan dimiliki oleh siswa yang memiliki kecerdasan tinggi yang pada akhirnya akan mendorong untuk mencapai prestasi/hasil belajar yang tinggi.

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah fasilitas belajar. Mutu pendidikan yang dikembangkan agar tetap baik, maka perlu diadakan dan diciptakan suatu fasilitas yang dapat membantu dan mendorong hasil belajar siswa. Menurut The Liang Gie (2002:33) untuk belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai antara lain tempat belajar, alat, waktu dan lain-lain. Jadi pada prinsipnya fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan untuk belajar. Dengan tersedianya fasilitas yang memadai diharapkan siswa akan memperoleh hasil yang baik.

Kelengkapan fasilitas belajar juga menjadi permasalahan hasil belajar, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Daryanto, 2009: 314) fasilitas adalah sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, alat-alat dan media pengajaran. Yang dimaksud dengan kelengkapan fasilitas belajar adalah: “Tersedianya segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat untuk atau dalam mencapai maksud dan tujuan pembelajaran, baik yang dilakukan di sekolah, laboratorium, rumah maupun di lingkungan alam”. Faktor kelengkapan fasilitas belajar yang tersedia di sekolah meliputi gedung sekolah yang cukup menampung anak didik, lengkapnya buku-buku yang ada di perpustakaan,

buku pegangan anak didik, buku pegangan guru dan fasilitas laboratorium. Sedangkan fasilitas belajar di rumah misalnya komputer, laptop, televisi, buku-buku pendukung pembelajaran dan lain sebagainya. Anak didik tentu dapat belajar lebih baik dan menyenangkan bila semua kebutuhan belajar anak didik terpenuhi.

Berdasarkan hasil laporan pelaksanaan Evaluasi Diri Sekolah/Madrasah (EDS/M) yang dilakukan di SMK I.2 Kartika Padang pada situs http://padamu.dapodik.org/eds_grafik/profil_sekolah_v6b_print.php?jn=4&kb=Kota%20Padang menunjukkan bahwa kinerja sekolah/madrasah ini dalam usaha mencapai 8 (delapan) standar nasional pendidikan (SNP) adalah berada di Tahap 2 yang berarti sudah memenuhi Standar Pelayanan Minimum SPM. Secara umum pemenuhan 8 SNP pada SMK Kartika I- 2, Kota Padang, Propinsi Sumatera Barat khususnya pada Standar Sarana dan Prasarana kinerjanya mencapai tahap 2 yang berarti sudah memenuhi SPM namun belum memenuhi SNP dapat dilihat dari gambar grafik dibawah ini:



Gambar 1. Grafik Capaian Standar Sarana Prasarana

Berdasarkan gambar diatas dijelaskan : 5.1.1. Sekolah memenuhi standar nasional pendidikan terkait dengan ukuran ruangan, jumlah ruangan, sistem ventilasi, dan lainnya berada tahap 3 yang berarti sudah memenuhi standar nasional pendidikan (SNP). 5.1.2. Sekolah memenuhi standar terkait dengan jumlah peserta didik dalam rombongan belajar berada pada tahap 3 yang berarti sudah memenuhi SNP. 5.1.3. Sekolah memenuhi standar terkait dengan penyediaan alat dan sumber belajar termasuk buku pelajaran berada tahap 1 yang berarti masih belum memenuhi standar pelajaran minimum (SPM). 5.2.1. Pemeliharaan bangunan dilaksanakan secara berkala sesuai dengan persyaratan standar (Tahap 4 yang berarti sudah berada di atas SNP). 5.2.2. Bangunan aman dan nyaman untuk semua peserta didik dan memberi kemudahan kepada peserta didik yang berkebutuhan khusus (Tahap 3 yang berarti sudah memenuhi SNP)

Keterangan Indikator pada Standar Sarana dan Prasarana pemenuhan sarana terkait ukuran ruangan, jumlah ruangan, sistem ventilasi, dan lainnya di SMK Kartika I- 2 sudah memenuhi SNP. Sedangkan pemenuhan standar terkait jumlah peserta didik dalam rombongan belajar di sekolah ini sudah memenuhi SNP. Dalam penyediaan alat dan sumber belajar di SMK Kartika I- 2 Padang masih belum memenuhi SPM. Pemeliharaan bangunan secara berkala di SMK Kartika I- 2 sudah berada di atas SNP. Bangunan yang aman dan nyaman di SMK Kartika I- 2 sudah memenuhi SNP

KKPI sebagai salah satu mata pelajaran yang didalamnya terdapat kegiatan praktikum, memerlukan adanya fasilitas laboratorium komputer

yang mencukupi yaitu sesuai dengan Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk sekolah kejuruan. Laboratorium sebagai salah satu fasilitas penunjang kegiatan belajar menjadi salah satu elemen penting dalam memperlancar kegiatan pembelajaran.

Demikian pula dengan fasilitas belajar yang mencukupi, maka guru dapat menyampaikan materi dengan optimal sehingga ilmu pengetahuan yang diperoleh siswa juga optimal. Pada kenyataannya, tidak semua sekolah memiliki fasilitas laboratorium komputer yang mencukupi. Di SMK Kartika I.2 Padang dijumpai jumlah komputer keseluruhan ada 33 unit, tetapi yang dapat digunakan siswa hanya 24 unit sehingga masih ada beberapa orang siswa yang memakai 1 komputer untuk berdua. Demikian juga dengan fasilitas penunjang lainnya seperti jaringan komputer yang belum digunakan sebagai mana mestinya, internet yang merupakan sumber informasi dan bahan untuk praktek belum ada. Perpustakaan juga belum memadai baik dari sisi ruangan yang masih kecil dan buku-buku materi pelajaran KKPI yang amat sedikit, komputer untuk latihan di rumah dan fasilitas yang menunjang pembelajaran KKPI. Jika fasilitas belajar saja masih sangat terbatas, maka siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan dan potensinya secara optimal. Keadaan seperti ini merupakan salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas pembelajaran.

Bertolak dari uraian dan data diatas menurut pengamatan penulis penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah rendahnya kreativitas dan keterbatasan fasilitas belajar yang ada, sarana dan prasarana dan lain

sebagainya, kurangnya kesiapan belajar siswa dalam menerima pelajaran dikelas, malas mengerjakan tugas yang diberikan guru. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti berkeinginan untuk mengadakan suatu penelitian untuk mengukapkan “Kontribusi Kreativitas Siswa dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) di Kelas X SMK Kartika 1.2 Padang ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diuraikan identifikasi masalah penyebab rendahnya hasil belajar KKPI SMK Kartika 1.2 Padang sebagai berikut :

1. Kurangnya tingkah laku yang kritis bahkan cara berfikir untuk mengeluarkan ide-ide yang sifatnya inovatif.
2. Kurangnya kreativitas siswa dalam proses proses pembelajaran KKPI di SMK Kartika 1.2 Padang.
3. Kurangnya fasilitas belajar KKPI di SMK Kartika I.2 Padang
4. Kurang lengkapnya sumber belajar yang mendukung pembelajaran siswa tersebut.
5. Rendahnya nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran KKPI.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar KKPI siswa, untuk itu penulis membatasi masalah pada kontribusi kreativitas belajar dan fasilitas belajar di

sekolah terhadap hasil belajar keterampilan komputer dan pengolahan informasi (KKPI) siswa kelas X SMK Kartika 1.2 Padang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat kontribusi kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran KKPI di SMK Kartika 1.2 Padang.
2. Apakah terdapat kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran KKPI di SMK Kartika 1.2 Padang.
3. Apakah terdapat kontribusi kreatifitas dan fasilitas terhadap hasil belajar KKPI di SMK Kartika 1.2 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengungkapkan seberapa besar :

1. Kontribusi kreativitas terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Kartika 1.2 Padang tahun pelajaran 2011/2012.
2. Kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Kartika 1.2 Padang tahun pelajaran 2011/2012.
3. Kontibusi kreativitas dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar KKPI siswa kelas X SMK Kartika 1.2 Padang tahun pelajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian Secara Teoritis

Sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya pada bidang pendidikan bagaimana kontribusi kreativitas dan fasilitas terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut yang sejenis

2. Manfaat Penelitian Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi dan masukan bagi :

1. Bagi Sekolah

Hasil Penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pentingnya kreativitas, fasilitas belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan pengimplementasian tentang kontribusi kreatifitas siswa dan fasilitas belajar belajar terhadap hasil belajar.

3. Bagi Guru

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sumber dalam pengembangan ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktek dalam mewujudkan kedisiplinan belajar siswa bagi dunia pendidikan pada umumnya.

4. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan (S.2) pada Magister Pendidikan Teknik dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

5. Bagi Peneliti lain

Peneliti lainnya, sebagai bahan masukan dan acuan untuk penelitian yang relevan.



BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang meliputi tiga variabel yaitu kreativitas siswa (X_1), Fasilitas Belajar (X_2) dan hasil belajar (Y) di SMK Kartika I.2 Padang terlihat bahwa untuk data variabel kreativitas siswa, fasilitas belajar, dan hasil belajar distribusi frekuensinya normal, maka analisis statistik yang digunakan adalah analisis statistik parametris dengan menggunakan *Korelasi Product Moment*. Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan:

1. Kreativitas siswa memberikan kontribusi terhadap hasil belajar KKPI di SMK Kartika I.2 Padang sebesar 25,1%, berarti bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh kreativitas siswa. Untuk itu perlu upaya-upaya meningkatkan kreativitas belajar siswa khusus pada mata pelajaran KKPI, karena dengan kreativitas yang tinggi dari siswa akan dapat meningkatkan hasil belajar KKPI dengan signifikan.
2. Fasilitas belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar KKPI, Sebesar 23,4%. Porsentase ini merupakan kontribusi variabel penelitian fasilitas belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y), hal ini juga membuktikan bahwa faktor fasilitas belajar juga merupakan faktor penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Kegiatan belajar mengajar di sekolah perlu fasilitas pendukung yang memadai guna mempermudah siswa dan para guru dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar. Sehingga dengan adanya fasilitas tersebut para siswa tidak jenuh dalam

mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, dengan adanya fasilitas pendukung dapat membantu kelancaran dan kenyamanan dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Agar fasilitas tersebut dapat digunakan terus-menerus adanya peran siswa dalam menjaga dan merawat fasilitas tersebut dengan baik dan benar.

3. Kreativitas siswa dan fasilitas belajar memberi kontribusi secara bersama-sama terhadap hasil belajar KKPI di SMK Kartika I.2 Padang sebesar 44,8%. Hal ini merupakan kontribusi secara simultan yang secara bersama-sama dari variabel kreativitas siswa(X1) dan fasilitas belajar(X2) terhadap hasil belajar (Y). Ini menunjukkan bahwa dengan kreativitas yang tinggi dari siswa dalam belajar matapelajaran KKPI dan didukung dengan fasilitas belajar yang memadai akan berpengaruh sangat besar terhadap hasil belajar yang diharapakan,

B. Implikasi

Hasil penelitian mengenai variabel kreativitas siswa dan fasilitas belajar mempunyai kontribusi yang positif dan signifikan sendiri-sendiri maupun bersama-sama baik secara terhadap Hasil Belajar KKPI di SMK Kartika I.2 Padang. Kedua variabel memberikan kontribusi sebesar 43,8%. Artinya hasil belajar mata pelajaran KKPI dipengaruhi oleh kreativitas siswa dan fasilitas belajar secara bersama-sama sebesar 43,8%.

Hal ini mengimplikasikan bahwa apabila siswa memiliki kreativitas yang tinggi dan fasilitas belajar yang lengkap maka akan memberikan kontribusi yang positif terhadap hasil belajar siswa khusunya pada mata

pelajaran KKPI di SMK Kartika I.1 Padang, begitu juga sebaliknya apabila kreativitas siswa dan fasilitas belajar rendah maka hasil belajar juga akan rendah. Untuk itu perlu adanya usaha untuk meningkatkan kreativitas siswa dan menambah, melengkapi juga mengoptimalkan fasilitas belajar yang dimiliki seperti :

1. Perlunya upaya-upaya untuk menumbuh kembangkan kreativitas siswa dengan cara guru menggunakan metode-metode belajar kreatif.
2. Perlunya melengkapai fasilitas yang dimiliki agar siswa dapat belajar dengan optimal dan dapat berkreasi dengan fasilitas yang dimiliki.
3. Perlunya pengaturan pengunaan fasilitas yang dimiliki sekolah agar dapat dirawat dengan baik dan digunakan secara bersama-sama.

Berdasarkan temuan-temuan ini perlu adanya upaya yang kondusif dari berbagai pihak sekolah lebih menciptakan suasana belajar yang kondusif untuk tumbuh kembangnya daya kreativitas siswa, juga bagai mana pihak sekolah untuk dapat meningkatkan sarana dan prasarana untuk dapat meningkatkan fasilitas belajar siswa di SMK Kartika I.2 Padang.

Dari temuan hasil penelitian yang menyatakan kontribusi kreatifitas siswa dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar KKPI di SMK Kartika I.2 Padang, dengan demikian kita berharap agar dapat meningkatkan kreatifitas siswa dan menambah, merawat dan mengoptimalkan fasilitas belajar yang dimiliki untuk dapat meningkatkan hasil belajar.

C. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapatnya kontribusi yang berarti antara Kreativitas siswa dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar KKPI. Berdasarkan dari hasil penelitian dan temuan-temuan ini peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya fasilitas belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar siswa, maka diharapkan pihak sekolah agar menyediakan dan melengkapi fasilitas belajar siswa.
2. Bagi guru diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pendukung implementasi dalam pembelajaran yang memacu siswa untuk berprestasi dan menumbuh kembangkan kreativitas siswa dalam belajar KKPI. Juga diharapkan guru dapat memperhatikan penggunaan fasilitas belajar secara efektif.
3. Bagi dinas terkait diharapkan memberikan seminar, pelatihan tentang bagaimana membangun metode-metode pelajaran yang meningkatkan kreativitas siswa, dan pengadaan peralatan, fasilitas belajar siswa di sekolah.
4. Bagi siswa diharapkan untuk memacu kreativitas belajar dan memperhatikan fasilitas belajarnya dengan baik dan memadai, agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal.
5. Bagi peneliti berikutnya, hendaknya mengembangkan faktor-faktor lain yang berpengaruh pada hasil belajar KKPI. Berdasarkan pada hasil

penelitian yang diperoleh, mengisyaratkan bahwa diduga masih terdapat variabel-variabel lain yang ikut memberikan kontribusi terhadap Hasil belajar KKPI. Berkaitan dengan hal itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat memperluas penelitian ini dari segi-segi psikologis lainnya yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Catharina,dkk. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT MKK UNNES.
- Agus Sujanto. 1996. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arianto, Sam. 2008. *Sahabat Bersama*. [Online]. Tersedia: <http://kumpulblogger.com> .11 januari 2012.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* . Jakarta : Rineka Cipta
- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Clegg, P. 2008. *Creativity and Critical Thinking in The Globalised University. Innovations in Education and Teaching International* Vol. 45, No. 3. Taylor & Francis.
- Craft, A. Ed. 2005. *Creativity in Schools Tensions and Dilemmas*. New York: Routledge.
- Daryanto. 2009. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Apollo.
- Depdiknas. 1990. *PP Nomor 29 tahun 1990 Tentang Pendidikan Menengah*. Jakarta : Depdiknas.
- _____. 2003. *Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas
- _____. 2005. *PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas.
- _____. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Dirjen Manajemen Dikdasmen Direktorat Pembinaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama.
- _____. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*. Jakarta : Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Dimyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dimyati Mahmud. (1989). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PLPTK
- Djaafar, Tengku Zahara. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta: Universitas Negeri Padang
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Jihad, A, Haris,A. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta : Multi Press.